

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan IV tahun 2022 kenaikan komoditi pangan yang paling tinggi kenaikan harganya adalah Tepung Terigu Curah dari rata-rata Rp. 9.783 menjadi Rp.12.000, selain itu Komoditi Beras Premium juga mengalami kenaikan dari rata-rata Rp. 12.500/Kg menjadi Rp.13.000/Kg, untuk Harga Telur Ayam berfluktuasi antara Rp. 21.000/Kg menjadi Rp.25.000/kg.

Selain Komoditi diatas komoditi yang mengalami penurunan paling besar yaitu Cabai Merah, jika dibandingkan Triwulan III Cabai Merah turun sekitar 25%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Harga Pangan di Kabupaten Bener Meriah yang mengalami kenaikan dipengaruhi oleh jalur distribusi dan distributor serta adanya gangguan produksi.

Penurunan harga Cabai Merah di Kabupaten Bener Meriah dipengaruhi oleh produksi yang cukup dengan adanya Program Unggulan Gerakan Tanam Pangan (GERTAPANG) salah satu komoditinya adalah Cabai Merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan yang dilakukan untuk pengendalian inflasi di daerah yaitu dengan mengadakan Rapat High Level Meeting yang mendukung stabilitas harga yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah pada tanggal 03 November 2022.

Melakukan Kegiatan Workshop dan Studi banding dalam rangka mendukung upaya pengendalian inflasi pada tanggal 20 Oktober 2022 untuk meningkatkan kemampuan kapasitas TIM TPID Kabupaten Bener Meriah.

Kebijakan terkait pengendalian inflasi daerah yang diterbitkan oleh Bupati Kabupaten Bener Meriah yaitu Surat Keputusan Bupati Bener Meriah tentang Pembentukan Tim Pengendali Inflasi Daerah No : 800/196/SK/2022 ini dihasilkan dari koordinasi TPID di Kabupaten Bener Meriah.

Kebijakan yang berkaitan dgn pengendalian inflasi daerah berupa Kerjasama Antar Daerah, Kabupaten Bener Meriah melakukan kerjasama dengan 3 daerah lainnya yaitu Kabupaten Bireun, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Utara. adapun kerjasama ini terkait Perdagangan Komoditi Pangan dan Pertanian.

Pelaksanaan Pasar Murah di 3 Kecamatan pada tanggal 10 s/d 12 November 2022 dengan komoditi 7.500 Kg Beras, 3 Ton Gula Pasir, 750 Kg Tepung Terigu, 3 Ton Minyak Goreng dan 750 Papan Telur Ayam Ras.

Kegiatan Ketahanan Pangan dilaksanakan di sejumlah kecamatan dengan menyalurkan

pangan nabati dan hewani, termasuk melakukan sejumlah komoditi pangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan Bahan Pangan dapat disebabkan oleh tidak seimbangnya kebutuhan dan persediaan. Kebutuhan bahan pangan dapat diketahui melalui rata-rata konsumsi perkapita untuk setiap jenis bahan pangan akan tetapi untuk ketersediaan dibutuhkan data dukung.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi dapat dilakukan apabila faktor pemicu kenaikan harga dapat diketahui seperti kelangkaan yang disebabkan oleh gangguan distribusi, ketersediaan atau gangguan produksi. Gangguan distribusi dapat diketahui jika sumber pasok komoditi diketahui darimana asalnya. salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dari neraca pangan. untuk itu perlu disusun neraca pangan Kabupaten Bener Meriah antara lain menggambarkan sumber pasok komoditi ke Kabupaten Bener Meriah.